



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 212/Kpts/SR.120/5/2005**

TENTANG

**PELEPASAN VARIETAS KAKAO KLON KW 118
SEBAGAI VARIETAS/KLON UNGGUL DENGAN NAMA ICCRI 01**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu Kakao mulia, varietas/klon ICCRI 01 mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa Kakao mulia varietas/klon ICCRI 01 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas/klon lainnya dalam hal produktivitas hasil per Ha, kadar biji putih, ketahanan terhadap hama Helopeltis, dan ketahanan terhadap penyakit busuk buah;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas Kakao mulia varietas/klon ICCRI 01 sebagai varietas/klon unggul.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
 5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
 6. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
 7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
 8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;

9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/1/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jjs Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Perkebunan Badan Benih Nasional Nomor 01/BBN-II/2/2005 tanggal 28 Februari 2005;
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 02/BBN-II/3/2005 tanggal 3 Maret 2005.

MEMUTUSKAN,

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas varietas/klon Kakao ICCRI 01 sebagai varietas unggul.
- KEDUA** : Deskripsi varietas/klon Kakao ICCRI 01 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Mei 2005

MENTERI PERTANIAN,
AK
ANTON APRIYANTONO *my*



SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Ketua Badan Benih Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
10. Direktur Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

Lampiran Keputusan Menteri Pertanian
 Nomor : 212/Kpts/SR.120/5/2005
 Tanggal : 11 Mei 2005

DESKRIPSI KAKAO VARIETAS/KLON ICCRI 01

- Asal** : Hasil seleksi individual pada populasi kakao Trinitario asal biji di Kebun Bantaran, Afd. Penataran, Blitar, Jawa Timur tahun 1993. Kemudian terpilih pada uji multilokasi (tahun 1996-2003) yang dilakukan di tiga lokasi yang berbeda kondisi iklim dan ketinggian tempatnya yaitu di Kebun Jatiroto, Banjarsari, dan Ngrangkah Pawon, Jawa Timur.
- Tipe pertumbuhan** : Tajuk berukuran sedang, merata, kokoh.
- Percabangan** :
 - primer sudut arah pertumbuhan 45 derajat, warna coklat muda (5R/4/10), permukaan beralur, keadaan bantalan buah jelas, jarak antar bantalan buah sekitar 5 cm.
 - sekunder : sudut arah pertumbuhan 60 derajat, warna coklat muda (5R/4/10), alur permukaan tegas, jarak antar ketiak daun 3cm - 4 cm.
- Daun** : Warna tangkai daun hijau (5GY/5/4), bentuk ellip, pangkal bulat, ujung runcing, warna daun muda kuning (2,5 Y/7/10), permukaan atas daun tua berwarna hijau (5 GY/5/4), permukaan bawah daun tua berwarna hijau muda (2,5 GY/7/8)
- Bunga** : Letak pembungaan tersebar di batang dan cabang, pembungaan sedang, periode pembungaan moderat, warna tangkai bunga hijau (5GY/5/4), terdapat antosianin (pada petal, staminode), staminode terbuka
- Kompatibilitas** : Kompatibel menyerbuk silang secara umum (*general cross-compatible*), dan mampu menyerbuk sendiri *self-compatible*, tingkat kompatibilitas 42-58 %
- Buah** : Bentuk elip (panjang 19 cm, lebar 8 cm), pangkal ada leher botol, ujung runcing, permukaan kasar, kedalaman alur sedang, kulit buah tebal, warna buah muda merah (5 R/7/8), warna buah masak orange (2,5 YR/7/8 - 2,5 Y/8/8)
- Biji** : Bentuk oblong, berat rata-rata 1 biji kering 1.36 g (nilai AA), rendemen biji 42,52 %, kadar kulit ari 6.71 % warna biji basah putih (99.71 %), kadar lemak biji 59 %
- Potensi hasil** : Jumlah buah/pohon rata-rata 47, jumlah biji/tongkol rata-rata 35, nilai buah rata-rata 22.88, produksi 2.28 kg/pohon, produksi 2508 kg/ha/tahun (konversi pada populasi 1100 ph/ha)
- Ketahanan** : Tahan terhadap hama Helopeltis, dan busuk buah
- Peneliti/pengusul** : Dedy Suhendi, Surip Mawardi, Arief Iswanto Hendro Winarno, Agung Wahyu Susilo, Rubiyo, Sikusno, Suseno



MENTERI PERTANIAN,

ANTON APRIYANTONO